

JURNAL PROYEK AKHIR

JUDUL	TEKNIK PENGARAH ACARA DALAM PROGRAAM FEATURE TELEVISI “YANG TERLUPAKAN” EPISODE PETUGAS PERLINTASAN KERETA API
BAB I	<p>Seiring dengan perkembangan zaman yang pesat, banyak orang sibuk dengan rutinitas mereka sehingga membuat orang-orang tidak peka dengan lingkungan sekitarnya. Termasuk dengan pekerjaan-pekerjaan di sekeliling kita yang hampir terlupakan seperti penjaga perlintasan kereta api.</p> <p>Penjaga perlintasan kereta api memiliki peran yang sangat penting bagi pengguna jalan yang sering melintas di perlintasan kereta api. Namun, sering kali masyarakat kurang memperhatikan keberadaan penjaga perlintasan kereta api.</p> <p>Melihat kurangnya kesadaran masyarakat akan beratnya tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang penjaga perlintasan kereta api, maka dibuatlah sebuah karya cipta berformat <i>feature</i> dengan judul “Yang Terlupakan”. <i>Feature</i> merupakan suatu format radio atau televisi yang terfokus pada satu topik permasalahan yang dibahas secara mendalam dan dilihat dari berbagai sudut pandang yang dikupas secara tuntas. “Yang Terlupakan” merupakan sebuah karya yang mempunyai nilai positif dengan tujuan untuk dapat menyadarkan penonton agar dapat lebih menghargai dan menghormati pekerjaan sekecil apapun.</p>
BAB II	<ul style="list-style-type: none">• PT. Kereta Api (persero) adalah sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang jasa transportasi pengangkutan penumpang dan barang.• Tenaga petugas perlintasan mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab menutup pintu perlintasan pada saat kereta api mau lewat di perlintasan dan membuka kembali pintu perlintasan setelah kereta api lewat di perlintasan tersebut.• <i>Feature</i> adalah tulisan hasil reportase (peliputan) mengenai suatu objek

JURNAL PROYEK AKHIR

	<p>atau peristiwa yang bersifat memberikan informasi, mendidik, menghibur, meyakinkan, serta menggugah simpati atau empati pembaca</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengarah Acara (PA) atau <i>Program Director (PD)</i> merupakan salah satu profesi yang cukup menjadi perhatian dalam dunia Penyiaran Televisi. karena sebuah produksi acara televisi tidak akan berjalan mulus apabila tidak mempunyai seorang pengarah acara.
BAB III	<p>Sebagai seorang pengarah acara, penulis memiliki ide kreatif dengan memberikan kesempatan kepada semua kru produksi terutama para kameramen untuk dapat melakukan pengambilan gambar dengan baik. Dalam program ini, banyak insert-insert gambar yang memperlihatkan secara nyata dan tanpa rekayasa mengenai pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan yang ingin melewati perlintasan kereta api. Selain merekam kejadian-kejadian nyata mengenai pelanggaran di perlintasan kereta api, pengarah acara juga memasukkan berbagai dokumentasi kecelakaan yang mencekam di perlintasan kereta api yang diunduh melalui youtube. Dengan memaparkan video-video kecelakaan, pengarah acara bertujuan agar mendapatkan perhatian atau atensi dari penonton.</p> <p>Selain menyajikan kasus-kasus kecelakaan dan berbagai pelanggaran yang terjadi di perlintasan kereta api, di program feature televise ini, terdapat berbagai statemen dari orang-orang yang memiliki kompetensi di bidang perkeretaapian sebagai penunjang keaktualisasian.</p> <p>Selanjutnya, yang juga merupakan bagian paling penting yaitu mengabadikan kegiatan-kegiatan keseharian obyek utama, yaitu Pak Purwadi baik kegiatannya di dalam menjalankan SOP petugas perlintasan kereta api maupun kegiatan kesehariannya bersama keluarga. Dengan demikian, penonton dapat mendapatkan gambaran yang jelas mengenai</p>

JURNAL PROYEK AKHIR

	<p>sosok seperti apakah sebenarnya sang petugas perlintasan kereta api baik di dunia profesionalitasnya maupun di kehidupan pribadinya.</p>
BAB IV	<p><u>Kelebihan karya :</u> Karya feature Televisi Yang Terlupakan ini mengangkat pekerjaan – pekerjaan yang terlupakan, sehingga program ini dapat memberikan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Tontonan yang berkualitas karena membagikan informasi tentang tanggung jawab pekerjaan yang dianggap remeh oleh masyarakat2. Tayangan ini mengajak pemirsa untuk lebih bisa menghargai pekerjaan orang lain. <p><u>Kekurangan Karya :</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. Pengambilan komposisi kamera yang kurang detail saat menampilkan SOP Petugas Perlintasan Kereta Api2. Noise audio saat pengambilan gambar <p><u>Peluang Program :</u> Untuk kedepannya penulis yakin bahwa program features ini “Yang Terlupakan” akan menjadi favorit masyarakat karena selain memberikan tontonan yang menarik program ini juga dapat menyadarkan masyarakat tidak “penting”.</p> <p><u>Ancaman :</u> Penulis yakin bahwa program yang memiliki tema kemanusiaan sudah cukup banyak, namun untuk program features televisi yang mengangkat tentang pekerjaan belum ada. Sehingga penulis yakin bahwa program ini belum memiliki ancaman/ kompetitor.</p>
BAB V	<p>Program Yang Terlupakan ini sangat baik untuk ditonton bersama keluarga karena memiliki informasi yang bermanfaat bagi perbaikan moral dan sosial penonton. Dengan adanya tayangan mengenai akibat yang terjadi jika masyarakat melanggar rambu-rambu di perlintasan kereta api, penonton dapat mempelajari akibat dari pelanggaran yang dilakukan.</p>

JURNAL PROYEK AKHIR

Kedepannya, program Yang Terlupakan ini akan mengangkat profesi-profesi lain yang sering diremehkan atau dilupakan oleh masyarakat dengan penambahan unsur-unsur dramatisasi seperti *slow motion* pada video dan *sound efek* pada audio dengan tujuan agar penonton dapat menerima pesan yang ingin disampaikan dalam karya ini.

Program feature Yang Terlupakan episode Petugas Perlintasan Kereta Api ini memiliki begitu banyak kekurangan dan kelebihan yang layak untuk dieksploitasi kembali di kemudian hari. Disamping itu tema sosial seperti petugas perintasan kereta api ini juga masih dapat dikembangkan lagi dengan berbagai sudut pandang yang berbeda. Dengan adanya program – program feature yang membahas tentang sosial dalam hal ini khususnya cara menghargai pekerjaan yang beresiko besar, tentu akan membuat masyarakat kita “melek” dengan keadaan sekitar yang sering terlupakan oleh budaya individualisme.